



# PKM Menjahit Busana Alat Pelindung Diri (APD) dan Masker Untuk Pencegah Covid -19 pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kec. Biringkanaya Kota Makassar

A. Nur Maida<sup>1</sup>, Besse Qurani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Keejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Ibu-Ibu Rumah Tangga. Masalah adalah (1) Kurangnya pengetahuan tentang busana alat pelindung diri (apd) dan masker pelindung wajah untuk kesehatan dari covid-19. (2) Kurang keterampilan membuat busana alat pelindung diri (apd) dan masker pelindung wajah untuk kesehatan dari covid-19 (3) Kurangnya pengetahuan tentang masker pelindung wajah yang bervariasi untuk kesehatan dari covid-19 yang dapat dijual dan di pasarkan. Solusi yang ditawarkan kepada mitra tersebut adalah : (1) Memberikan pengetahuan tentang busana APD (Alat Pelindung Diri) dan masker pelindung wajah untuk kesehatan dari covid-19. (2). Memberikan pelatihan/keterampilan cara membuat busana APD (Alat Pelindung Diri) dan masker pelindung wajah (mulut dan hidung) untuk kesehatan dari covid-19. (3) Memberikan pengetahuan untuk bisa membuat model-model masker yang bervariasi untuk dapat dijual dan di pasarkan. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai dari PKM ini adalah: (1) Mitra sudah memahami cara membuat busana APD (Alat Pelindung Diri) dan masker pelindung wajah untuk kesehatan dari covid-19. (2) Mitra sudah bisa mempraktekkan busana APD (Alat Pelindung Diri) dan masker pelindung wajah untuk kesehatan dari covid-19. (3). Mitra sudah bisa mengetahui cara membuat model-model masker yang bervariasi untuk dapat dijual dan di pasarkan.

**Kata kunci:** busana apd, masker pelindung wajah, pemasaran

**Abstract.** Partners of the Community Partnership Program (PKM) are housewives. The problems are (1) Lack of knowledge about personal protective equipment (PPE) clothing and face masks for health from covid-19. (2) Lack of skills in making PPE and face shield masks for health from covid-19 (3) Lack of knowledge about various face shield masks for health from covid-19 that can be sold and marketed. The solutions offered to these partners are: (1) Providing the knowledge about PPE clothing and face masks for health from covid-19. (2). Providing training/skills on making PPE clothes and face masks (mouth and nose) for health from covid-19. (3) Giving the knowledge to be able to make various models of masks to be sold and marketed. The methods used are lectures, discussions, demonstrations, questions and answers, and companion partners. The results achieved from this PKM are: (1) Partners already understand how to make PPE (Personal Protective Equipment) clothes and face masks for health from Covid-19. (2) Partners can already practice PPE (Personal Protective Equipment) clothing and face masks for health from Covid-19. (3). Partners can already know how to make various models of face masks to be sold and marketed.

**Keywords:**PPE clothing, face mask, marketing

## I. PENDAHULUAN

Dimasa pandemic covid-19 ini yang sudah berjalan kurang lebih 6 bulan terhitung diawal bulan April hingga saat ini, susahny kebutuhan sehari-hari, anjuran pemerintah untuk sosial distencing, harus tetap di rumah dan anak-anak sekolah belajar dari rumah membuat ibu-ibu di

perumnas sudiang semakin terbatas ruang gerak, terbatasnya kebutuhan ekonomi untuk dapat membantu ekonomi keluarga.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Ibu-Ibu Rumah tangga dan salah satu rumah tersebut berada di

Perumnas Sudiang Kelurahan Laikang Kec Biringkanaya Kota Makassar.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM

Permasalahan mitra sebagai berikut:

- Mitra belum memiliki pengetahuan cara membuat busana APD (Alat Pelindung Diri) dari covid -19 dengan baik dan benar
- Mitra belum memiliki pengetahuan cara membuat masker pelindung wajah (mulut dan hidung) untuk kesehatan dari covid-19 dengan baik dan benar
- Mitra belum memiliki keterampilan cara membuat busana APD (Alat Pelindung Diri) dengan baik dan benar.
- Mitra belum memiliki keterampilan dalam membuat masker pelindung wajah (mulut dan hidung) untuk kesehatan dari covid-19 yang bervariasi dengan baik dan benar kemudian dapat di jual di supermaket

Menurut Cahyo Budinugroho dkk (2020), bahwa Kebutuhan alat pelindung diri (APD) mengalami kenaikan semenjak pasien yang sakit akibat covid-19 bertambah. Kebutuhan ini beralasan sebab tanpa adanya pelindung diri yang memadai, virius covid-19 mudah sekali menyebar dan mengakibatkan sakit pada orang yang terkena virus tersebut

Sedangkan Masker Pelindung wajah menurut Sri Emi (2019) bahwa Produk masker penutup hidung dan mulut sebagai salah satu bentuk fashion merchandise sangat potensial sebagai peluang usaha di industri kreatif, apalagi fenomena yang ada saat ini penggunaan masker salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk covid-19

Solusi kegiatan yang akan diberikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di perumnas sudiang di Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan menjahit busana APD (Alat Pelindung Diri) di masa pandemic dan masker pelindung wajah (mulut dan hidung) untuk kesehatan dari perlindungan covid-19.

Berikut ini contoh busana alat pelindung diri (apd) dan masker pelindung wajah dari covid 19 yang akan dilakukan pelatihan kepada mitra



Gambar 2. Busana alat pelindung (apd) dan masker pelindung wajah dari covid-19

Busana alat pelindung diri (apd) dan masker merupakan penutup wajah perlengkapan yang wajib dipakai untuk melindungi seseorang saat sedang bekerja dari bahaya..khususnya tenaga medis (kesehatan). Salah satu tujuan berbusana dengan alat pelindung diri dan masker pelindung wajah adalah upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari percikan droplet, bersin dari potensi bahaya khususnya mencegah paparan virus ke dalam tubuh ataupun dan partikel-partikel halus yang tak dapat dilihat dengan mata yang masuk melalui udara ke dalam pernapasan

Sejak 2 Maret 2020, Indonesia termasuk dalam

daftar negara yang telah memiliki kasus terinfeksi COVID-19. Hingga 16 Oktober 2020: Positif 353.461 Orang, 277.544 Sembuh & 12.347 Meninggal di Indonesia (Gugus Tugas COVID-19, 2020). Dengan CFR sebesar 5,5% dan penambahan kasus yang tinggi, Pemerintah Indonesia mengupayakan berbagai strategi untuk memutus persebaran COVID-19.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Pemerintah RI, 2020). PSBB merupakan peraturan khusus bagi daerah yang memiliki kasus COVID-19 signifikan untuk membatasi berbagai aktivitas sosial yang minimal meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan agama, dan pembatasan kegiatan di fasilitas umum (Pemerintah RI, 2020). (Yansen Teopilus dkk (2020).

Persoalan yang dihadapi mitra selama masa pandemic yang sangat dirasakan masyarakat kecil khususnya ibu-ibu rumah tangga hanya tinggal di rumah, berjualan makanan di rumah atau membuka warung kecil disaat masa pandemic tanpa sepi, sementara anjuran pemerintah untuk menghidupkan peluang ekonomi masyarakat, membuat ibu-ibu rumah tangga berusaha untuk sebisa mungkin membantu ekonomi keluarga yaitu berusaha untuk mencari keterampilan baru yaitu berinovasi belajar menjahit membuat masker yang bervariasi dan dapat dijual.

Ibu-ibu rumah tangga sebagai mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai cara menjahit masker pelindung wajah (mulut dan hidung) yang bervariasi untuk kesehatan dari perlindungan covid-19 dan dapat di jual dan di pasarkan. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sektor pendidikan non formal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah memberikan pelatihan atau kursus keterampilan.

Pemberian pelatihan keterampilan menjahit pada ibu-ibu rumah tangga sebagai bentuk tenaga kerja produktif yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dapat dikembangkan sebagai lahan pekerjaan untuk dapat berwirausaha secara mandiri. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menumbuhkan kreativitas masyarakat di Perumahan Sudiang khususnya ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Laikang, tersebut

Pemberian keterampilan menjahit ini didasari bahwa busana adalah kebutuhan pokok dari bagi setiap manusia, untuk melindungi tubuh dan estetika dalam pergaulan dan perkembangan usaha pada bidang busana semakin hari semakin meningkat dan semakin banyak peminatnya. Untuk itu perlunya masyarakat khususnya ibu-ibu diberi keterampilan untuk membantu ekonomi keluarga. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan oleh peneliti yang berada di Perumnas Sudiang di Kelurahan Laikang kepada ibu-ibu rumah tangga yang hanya mengurus keluarganya

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat busana alat pelindung diri dan masker pelindung wajah dari covid -19.

Kelompok Ibu-Ibu rumah tangga perumnas suding yang tidak memiliki keahlian dan keterampilan melalui pelatihan yang diberikan sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini diharapkan menjadi kiblat percontohan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, dan akan berpartisipasi dalam hal membantu penyiapan tempat pelatihan.

## **II. METODE YANG DIGUNAKAN**

- a. Agar ibu rumah tangga sebagai mitra memiliki pengetahuan tentang busana apd (alat pelindung diri) dan masker perlindungan wajah dari covid 19, maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- b. Agar mitra terampil dalam menjahit busana apd (alat Pelindung diri) masker perlindungan wajah dari covid -19, sehingga dapat berusaha dan membantu ekonomi keluarga di masa pandemic ini maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, dan tanya jawab.
- c. Agar mitra memiliki kemampuan membuat berbagai variasi masker untuk dapat dijual dan dipasarkan maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

#### A. Memperkenalkan peralatan dan bahan Busana apd (alat pelindung diri) dan Masker pelindung wajah dari covid -19

Pada tahapan ini, tim pengabdi memperkenalkan kepada mitra peralatan dan bahan-bahan untuk membuat busana alat pelindung diri yang akan dibuat mulai pola dan proses pengguntingan hingga menjahit busana tersebut untuk diberikan kepada tenaga kesehatan (medis) di Puskesmas Perumnas Sudiang Setelah mitra mengenali dengan baik bahan tersebut, maka dilanjutkan dengan menjelaskan langkah kerjanya



Gambar 3. Memperkenalkan bahan pembuatan busana alat pelindung diri ( apd)



Gambar 4. Memperkenalkan bahan pembuatan masker pelindung wajah dari covid -19

Pada tahapan ini tim pengabdi memperkenalkan langkah kerja desain, proses pola, pecah pola pengguntingan pembuatan busana apd dan masker pelindung wajah dari covid -19., maka berikutnya dilanjutkan dengan menjelaskan dan mempraktekkan proses kegiatan tersebut .



Gambar 5. Memperlhatikan teknik meletakkan pola apd diatas bahan atau kain



Gambar 6. Memperlhatikan teknik meletakkan pola masker diatas bahan atau kain

#### B. Melatih dan Mendampingi Mitra menggunting bahan apd dan masker pelindung wajah dari covid-19

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra meletakkan pola dan menggunting bahan Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan menjahit busana apd dan masker pelindung wajah dari covid-19 tersebut



Gambar 7. Memperlhatikan teknik menggunting busana apd



Gambar 2. Memperlhatikan teknik menggunting masker pelindung wajah dari covid -19

#### C. Melatih dan Mendampingi Mitra menjahit busana alat pelindung diri dan masker pelindung wajah dari covid -19

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra untuk menjahit busana alat pelindung diri pada ibu-ibu rumah tangga



Gambar 9. Menunjukkan teknik menjahit busana alat pelindung diri (apd)



Gambar 12. Hasil pelatihan busana apd disumbangkan ke Puskesmas Sudiang



Gambar 10. Mendampingi mitra menjahit masker pelindung wajah dari covid -19



Gambar 13. Tim Kesehatan Puskesmas Sudiang melakukan pelayanan ke rumah warga di Perumnas Sudiang



Gambar 11. Menunjukkan teknik menggantung masker pelindung wajah dari covid -19

Setelah mitra memahami dan mengetahui teknik menjahit busana apd dan masker pelindung wajah maka busana yang sudah dijahit akan disumbangkan kepada tim tenaga medis (kesehatan) di Puskesmas Sudiang untuk digunakan melayani masyarakat

*D. Hasil Pelatihan disumbangkan kepada tenaga medis kesehatan di Puskesmas Sudiang*

Pada tahapan ini, tim pengabdian setelah melatih dan mendampingi mitra hasil dari pembuatan busana alat pelindung diri (apd) disumbangkan kepada Puskesmas Sudiang di lingkup Perumnas Sudiang untuk dapat digunakan melayani masyarakat.

**IV. KESIMPULAN**

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Ibu-ibu rumah tangga di perumnas Sudiang Kecamatan Biringkanaya setelah diberikan pelatihan memiliki pengetahuan dalam pembuatan pola busana alat pelindung diri dan masker wajah (mulut dan hidung) dari perlindungan covid-19 dengan baik dan benar
- b. Ibu-ibu rumah tangga di perumnas Sudiang Kecamatan Biringkanaya setelah diberikan pelatihan sudah mulai terampil dalam pembuatan busana alat pelindung diri dan masker wajah (mulut dan hidung) dari perlindungan covid-19 dengan baik dan benar.
- c. Ibu-ibu di perumnas Sudiang Kecamatan Biringkanaya setelah diberikan pelatihan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk bisa membuat busana alat pelindung diri dan masker wajah (mulut dan hidung) dari perlindungan covid-19 yang bervariasi dengan berbagai macam bahan/kain dengan baik dan benar



## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

*"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"*

ISBN: 978-623-7496-57-1

- d. Ibu-ibu di perumnas Sudiang Kecamatan Biringkanaya setelah diberikan pelatihan pengetahuan dan keterampilan sudah dapat membuat masker wajah (mulut dan hidung) dari perlindungan covid-19 yang bervariasi dalam jumlah yang memadai untuk bisa dipasarkan
- e. Hasil dari Pembuatan busana alat pelindung diri disumbangkan kepada tenaga kesehatan Puskesmas Sudiang untuk dapat digunakan melayani masyarakat

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Negeri Makassar, Rektor UNM yang telah memberikan hibah dan Fakultas Teknik atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Ketua RT perumnas sudiang Kec Biringkanaya, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Muthia, Aldi. H. 2017. *Perancangan Masker sebagai alat Pelindung Diri bagi Pengendara Sepeda Motor Wanita*. Jurnal sibi ac,id
- Cahyo Budinugroho dkk 2020. *Desain dan Pembuatan Faceshield Sebagai Alat Perlindungan Diri Penyebaran Covid-19* Jurnal Abdimas-Polibatam, Vol. 2, No. 1, Juni 2020
- Suryani, Hamidah, 2017. *Model Pelatihan Motivation, Innovative, Development, Achievement (MIDA) dalam Pengelolaan Limbah Industri Pakaian Jadi (Studi Kasus Pada Pengrajin Kain Perca di Kota Makassar)*. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Sri Emy Yuli Suprihatin. 2019. *Strategi Usaha Produk Masker Penutup Hidung dan Mulut dalam Pengembangan Industri Kreatif*.

Seminar Nasional 2014 "Prospek Pendidikan Vokasi dan Industri Kreatif Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN" Jurusan PTBB FT UNY, 9 Nopember 2014

Yansen Theopilus, Thedy Yogasara, dkk. 2020. *Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia*. Jurnal Rekayasa Sistem Industri Volume 9 No 2 - Juli 2020 (Edisi Khusus COVID-19) <http://journal.unpar.ac.id/index.php/jrsi/index>